

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa pada desa lubuk langkap kecamatan bang haji kabupaten bengkulu tengah, sudah berjalan dengan baik namun belum optimal.

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan, yaitu :

1. Kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa pada Desa Lubuk Langkap, dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Kemanjuran operasional aparatur di Desa Lubuk Langkap, yang dievaluasi melalui lensa ketepatan, keterampilan, dan keberhasilan secara keseluruhan, tetap kurang optimal dalam hal penyelesaian tugas.
 - b. Output volumetrik pekerjaan, dinilai dengan jumlah hasil yang dihasilkan dalam jam kerja yang ditentukan, dianggap tidak memadai karena durasi yang berlarut-larut yang diperlukan untuk menyelesaikan layanan administrasi desa di luar jadwal yang ditetapkan.
 - c. Tingkat disiplin yang ditunjukkan oleh aparat Desa Lubuk Langkap dalam usaha profesionalnya belum optimal, sehingga gagal selaras dengan antisipasi masyarakat Desa.
 - d. Keterlibatan proaktif aparat Desa Lubuk Langkap dalam melaksanakan tanggung jawab sehari-hari mereka saat ini ternyata kurang.

- e. Pertanggungjawaban Badan Administrasi Desa Lubuk Langkap dalam menjalankan fungsi-fungsi yang ditunjuk tetap kurang optimal.
2. Faktor yang menjadi penghambat kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa pada Desa Lubuk Langkap, yaitu :

Sumber daya manusia yang tidak mencukupi atau jumlah personel yang tidak memadai yang terlibat dalam tugas-tugas teknis berdampak buruk pada efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan. Penyelarasan karyawan yang kurang optimal dengan kompetensi dan kualifikasi pendidikan mereka lebih jauh mempengaruhi hasil kinerja secara keseluruhan. Kekurangan dalam peluang pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan domain spesifik tanggung jawab karyawan lazim. Selain itu, karyawan tertentu menunjukkan kurangnya disiplin dalam hal kehadiran, pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap peran dan fungsi yang ditetapkan, serta manajemen waktu yang efektif selama jam kerja.

5.2 Saran

Mengingat kesimpulan yang disebutkan di atas, peneliti berusaha untuk memberikan rekomendasi yang dapat terbukti bermanfaat bagi badan administrasi Desa Lubuk Langkap, sehingga memfasilitasi efikasi operasional yang optimal dan meningkatkan implementasi keseluruhan struktur yang diusulkan. Saran selanjutnya dari peneliti diartikulasikan sebagai berikut:

1. Disarankan bagi Aparatur Desa untuk menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab yang didelegasikan oleh atasannya, sehingga memastikan bahwa pencapaian metrik kinerja dilakukan secara efektif dan selaras dengan harapan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat setempat.
2. Disarankan kepada Kepala Desa Lubuk Langkap untuk menambah jumlah personel di dalam aparat desa, memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan kinerja aparat dengan cara yang memenuhi antisipasi Pemerintah Desa.
3. Peningkatan dan optimalisasi kinerja karyawan harus menjadi upaya berkelanjutan, karena mengatasi kekurangan—khususnya, peningkatan kompetensi karyawan dalam penyelesaian tugas—akan menghasilkan hasil yang optimal. Disarankan kepada Kepala Desa Lubuk Langkap untuk meningkatkan penyediaan sumber daya operasional, seperti laptop atau komputer, di Kantor Desa Lubuk Langkap, karena sumber daya ini sangat penting dalam memperkuat kinerja untuk mencapai tujuan Pemerintah Desa.